



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT RADISI**
E-ISSN : 2798-9887
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>



Pendampingan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Dusun Terek Karanganyar

Cendi Maya¹, Fatimah Cahyaningrum², Nurhana Pratiwi^{3*}, Nur Asiyah⁴, Putri Astuti⁵,

Sari Kurniati⁶, Suhendro⁷

^{1 2345} Universitas Islam Batik Surakarta

*nurhanapратиwi96@gmail.com

KATA KUNCI

Motivasi Belajar,
Pandemi Covid-19,
Pendampingan Belajar,

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 26 Nov 2021
Revisi : 1 Des 2021
Disetujui : 1 Des 2021
Dipublish : Desember 2021

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mengubah bentuk aktivitas masyarakat, termasuk kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan belajar mengajar yang pada awalnya dilakukan dengan tatap muka, dengan kondisi sekarang ini diharuskan belajar dengan jarak jauh sesuai peraturan kemendikbud. Siswa jenjang sekolah dasar akan sangat membutuhkan pendampingan belajar. Implementasi kegiatan belajar jarak jauh mengalami beberapa kendala. Hasil pendampingan belajar siswa menunjukkan hasil yang positif dan sangat diterima oleh masyarakat sekitar. Perkembangan belajar siswa meningkat.

KEYWORD

Motivation to learn,
Study Assistance,
Covid-19 pandemic,

ARTICLE HISTORY

Accepted : 26th Nov 2021
Revision : 1st Dec 2021
Approved : 1st Dec 2021
Published : December 2021

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has changed the pattern of community activities, including in teaching and learning activities (KBM). Teaching and learning activities that were initially carried out face-to-face, with current conditions, are required to study remotely according to the regulations of the Ministry of Education and Culture. Elementary school students will be in dire need of learning assistance. The implementation of distance learning activities encountered several obstacles. The development of students' learning motivation showed positive results accompanied by the enthusiastic attitude of students in participating in tutoring activities. The development of student achievement on average shows a positive development towards a better direction.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola aktivitas masyarakat, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pemerintah

memberlakukan pendidikan jarak jauh (PJJ) untuk mencegah semakin bertambahnya penularan virus di sekolah. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim

mengatakan, “Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat” (www.kemdikbud.go.id). Seluruh negara saat ini sibuk menghentikan penyebaran covid-19, sehingga semua aktivitas kecuali rumah dan kantor, termasuk sekolah, ditutup sementara (Aji, 2020).

Namun dalam implementasinya, terdapat beberapa kendala saat pendampingan belajar dilaksanakan, melalui tanya jawab yang dilaksanakan di Dusun Terek, Desa Jatikuwung, kepada orang tua siswa yang terdampak Covid-19, kendala tersebut diantaranya:

1. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring selama pandemi Covid-19.
2. Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi.
3. Keterbatasan perangkat maupun jaringan internet.

Adanya pendampingan belajar siswa jenjang sekolah dasar akan meningkatkan minat belajar. Kegiatan belajar melalui hubungan antara pengajar dan siswa pada lingkungan belajar. Inti menurut pembelajaran ini merupakan bantuan yang diberikan pendidik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada siswanya. Oleh karena itu, secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pemahaman guru untuk membantu siswa memperoleh kesempatan belajar dan memahami materi pembelajaran yang diberikan (Yuliani et al, 2020).

Salah satu contoh pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi pandemi ini adalah pembelajaran secara online yang dilakukan non tatap muka. Pembelajaran online adalah contoh pembelajaran yang menggunakan teknologi. Pembelajaran ini sangat bergantung pada jaringan internet dan perangkat pendukung. Model pembelajaran online membutuhkan kreativitas dan keterampilan pengajar untuk menggunakan teknologi. Mahasiswa dituntut bisa mengakses sistem yang dipakai untuk pembelajaran, misalnya Zoom, google meet, classroom, dan lain-lain.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 10 siswa Dusun Terek Desa Jatikuwung. tahapan dalam pengabdian yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a) Dalam tahap persiapan, penulis melakukan observasi, wawancara terhadap orang tua siswa yang terdampak Covid-19.
 - b) Penyampaian strategi pendampingan yang akan dilakukan yaitu dengan kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar.
 - c) Penyusunan materi dan kelengkapan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Sosialisasi
Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendekatan kepada siswa melalui pengenalan media untuk pembelajaran. Dengan mengenalkan media tersebut kepada siswa, bisa menunjukkan bahwa pembelajaran secara online itu menyenangkan dan tidak membosankan.
 - b) Pendampingan
Dalam pendampingan belajar, yaitu membantu siswa yang kesulitan mengerjakan tugas dari sekolah.
3. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan tersebut mulai dari awal kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan sampai capaian hasil kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di posko KKN. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada siswa jenjang sekolah dasar di Dusun Terek terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 4 tahapan, yaitu: (1) memotivasi siswa (2) penjelasan materi sesuai mata pelajaran, (3) tanya jawab setelah selesai

proses belajar, (4)) pemberian *reward* (hadiah) untuk siswa yang aktif.

Tahapan memotivasi siswa dalam belajar melalui dua jenis motivasi, yaitu motivasi dengan materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita inspiratif.

Tahapan penjelasan mengacu pada buku siswa sesuai kurikulum yang direvisi pada tahun 2013. Pemberian materi akan disesuaikan dengan jenjang pendidikan di SD/MI untuk jenjang kelas I sampai dengan V secara bergantian.

Tahapan tanya jawab dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa memiliki kesempatan untuk

bertanya dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tugas pemateri adalah mengoreksi jawaban siswa dan menjawab pertanyaan yang belum terjawab. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah berupa alat tulis.

Tahapan pemberian *reward* (hadiah) adalah berupa barang. Tahapan ini bertujuan untuk menumbuhkan keaktifan dan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajarnya. Hadiah yang diberikan berupa barang (alat tulis) diperuntukkan bagi siswa yang aktif saat proses belajar. Pemberian *reward* sangat berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa.



Gambar 1
Pendampingan belajar

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar siswa di rumah melalui bimbingan belajar di Desa Terek telah terlaksana dengan menggunakan empat tahapan, yaitu :

- 1) Memotivasi belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang cerita inspiratif,
- 2) Penjelasan materi berdasarkan jenjang kelas.
- 3) Tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan.

- 4) Pemberian *reward* (hadiah) berupa barang yaitu alat tulis, bertujuan untuk menumbuhkan rasa semangat untuk belajar.

Hasil pendampingan belajar siswa menunjukkan hasil yang positif dan sangat diterima oleh masyarakat sekitar. Perkembangan belajar siswa meningkat. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya fasilitas yang lebih memadai seperti papan tulis agar lebih mudah saat menjelaskan materi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu berlangsungnya acara pendampingan belajar sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Kami mengucapkan terimakasih kepada ketua RT 03 atas kontribusinyai dalam membantu mengumpulkan anak-anak sekolah dasar. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada ibu bayan Dusun Terek, serta anak-anak Dusun Terek yang berkenan hadir dalam pendampingan belajar, sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i; Vol 7, No 5 (2020): Special Issue Coronavirus Covid-19* DO - 10.15408/Sjsbs.V7i5.15314 . <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314>
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., Irawan, E., Ardiana, D. P. Y., Muttaqin, M., & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.